

Membuka Tingkap-Tingkap Langit— Persepuluhan dan Kemandirian

Penatua Peter F. Meurs dari Tujuh Puluh
Penasihat Kedua dalam Presidensi Area Asia



Penatua
Peter F. Meurs

Saya kembali ke Melbourne pada Januari 1978 setelah melayani di Misi Auckland Selandia Baru. Setahun kemudian, saya dan Maxine dimeteraikan untuk waktu fana dan kekekalan di Bait Suci Selandia Baru Hamilton. Tepat sebelum pernikahan kami, Maxine telah lulus sebagai seorang guru. Saya masih memiliki dua tahun untuk menyelesaikan gelar Insinyur saya.

Sebagai pasangan muda yang menikah dan bahagia, kami pindah ke sebuah apartemen kecil yang kami sewa. Kami memiliki sebuah kasur busa di lantai sebagai tempat tidur, dan tidak banyak barang. Maxine memberikan sumber penghasilan yang lebih banyak pada tahun itu sampai kelahiran putri kami yang cantik di bulan Oktober. Kami kemudian hidup dengan penghasilan yang sangat terbatas selama 15 bulan selanjutnya. Saya mengajar matematika bagi murid di sekolah menengah dan kami berdua mengajar piano. Saya juga memperbaiki dan menyervis mobil tua bagi anggota gereja dan keluarga.

Kami menggunakan sistem amplop anggaran yang sederhana untuk mengatur uang kami. Amplop pertama untuk persepuluhan. Kami memerlukan bantuan Tuhan dan menaruh 10% dari penghasilan kami dalam amplop ini. Kami memiliki amplop lainnya untuk persembahan puasa, sewa, biaya listrik dan air, makanan, dan pengeluaran lainnya. Kami hidup dengan sederhana dan bahagia. Dengan bantuan dan berkat dari Tuhan kami selalu berhasil mempunyai penghasilan yang cukup bagi kebutuhan kami.

Pekerjaan pertama saya setelah lulus adalah di sebuah perusahaan minyak, Esso. Saya dan Maxine masih mengingat perasaan kami sewaktu saya menerima gaji pertama saya. Sementara penghasilan saya sebagai lulusan baru itu sedang, kami dapat mulai menabung untuk menambah perabotan bagi keluarga kami yang bertumbuh.

Ketika kami mengenang tahun-tahun awal pernikahan kami menyadari banyak berkat yang dicurahkan sewaktu kami mematuhi hukum sakral persepuluhan. Allah Bapa telah memberikan hukum persepuluhan karena Dia mengasihinya kita dan ingin memberkati kita. Ketika kita percaya kepada Dia, dan hanya mengembalikan sepersepuluh dari penghasilan yang telah Dia berikan kepada kita, Dia dapat membantu kita untuk hidup dengan berkecukupan.

Melalui Nabi Maleakhi, Tuhan memaklumkan:

“Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada persediaan makanan di rumah-Ku dan ujilah Aku, firman Tuhan semesta alam, apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan.”¹

Dana Persepuluhan selalu digunakan untuk tujuan Tuhan—membangun dan memelihara bait suci serta gedung-gedung pertemuan, mendukung pekerjaan misionaris, menyediakan Seminari dan Institut bagi anggota Gereja, dan melaksanakan pekerjaan Tuhan di seluruh dunia.

Presiden Henry B. Eyring mengajarkan bahwa ada tiga cara Tuhan

memberkati kita ketika kita membayar persepuluhan dengan jujur:

“Pertama, sewaktu kita membayar persepuluhan kita kepada Gereja, Bapa Surgawi kita mencurahkan berkat-berkat ke atas kita. Semua orang yang secara konsisten membayar persepuluhan dengan penuh mengetahui bahwa itu benar. Berkat-berkatnya terkadang bersifat rohani dan terkadang bersifat jasmani. Itu diberikan dalam waktu Tuhan dan menurut apa yang Dia tahu adalah terbaik bagi kita

Kedua, kita semua yang telah konsisten membayar persepuluhan dengan penuh *merasakan* percaya diri yang lebih besar untuk meminta kepada Allah bagi kebutuhan kita dan keluarga kita

Ketiga, mereka yang membayar persepuluhan *merasakan* meningkatnya kasih mereka terhadap Allah dan semua anak Allah.”²

Istri saya dan saya senang ditugaskan ke area Asia yang indah. Kami mengetahui bahwa banyak yang berjuang untuk memiliki cukup uang demi memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar. Membayar persepuluhan tidak pernah mengenai memiliki uang yang cukup untuk membayar. Itu selalu tentang memiliki iman yang cukup. Saya bersaksi bahwa ketika kita percaya kepada Tuhan dan membayar persepuluhan sebagai prioritas pertama, Dia akan memberkati dan mendukung kita dalam cara-cara yang menakjubkan. ■

CATATAN

1. Maleakhi 3:10.
2. Henry B. Eyring, “The Blessings of Tithing,” *Ensign*, Juni 2011, 5.

Proyek-Proyek Kemanusiaan *LDS Charities*

Sumber: Elder dan Sister Buell

LDS CHARITIES masih terus melakukan proyek-proyek kemanusiaan di Indonesia, berikut adalah beberapa pelayanan yang telah rampung dikerjakan selama beberapa bulan terakhir:

Fasilitas Keamanan untuk Masyarakat Karanganyar

Presiden Pasak Surakarta telah meminta bantuan *LDSC* untuk membantu membangun ulang sebuah Pos Ronda di lingkungan RT setempat. Pos Ronda ini selain digunakan sebagai pos para petugas ronda juga sebagai tempat untuk berkumpul ketika ada sebuah informasi atau berita yang perlu diberikan kepada masyarakat di lingkungan tersebut. Pos yang lama kondisinya sudah sangat buruk dan perlu diperbaiki. Brother Rudi Banu Kuncoro, Juru Tulis Pasak, yang kebetulan tinggal di lingkungan tersebut memimpin proyek ini. Dia bersama masyarakat di sana membongkar pos yang lama dan membangun pos yang baru, *LDSC* menyediakan materialnya.

Kaki Palsu di Semarang

Kesepakatan *LDSC* dengan mitranya, Yayasan Peduli Tuna Daksa (YPTD), mengizinkan mereka untuk menggunakan gedung Gereja di seluruh Indonesia. Ini sungguh suatu kesepakatan yang menguntungkan kedua belah pihak. Yayasan mendapatkan tempat gratis untuk lokakarya selama satu hari dan Gereja mendapat kesempatan untuk berperan serta dalam proyek pelayanan besar.

YPTD berada di Semarang untuk menilai dan mengukur sejumlah orang yang membutuhkan kaki palsu. Kemudian mereka kembali ke Jakarta untuk membuatnya dan datang lagi ke Semarang untuk pengepasan. Merupakan hari yang luar biasa untuk melihat

orang-orang datang dan menerima kaki palsu mereka, sungguh menakjubkan. Ekspresi rasa syukur dan apresiasi adalah universal!

Perawatan Ibu dan Bayi

Kegiatan ini dilakukan oleh Perinasia, salah satu mitra *LDSC* di Indonesia. Tim Perinasia ini telah menerima pelatihan dari Dr. Visick dan timnya, sekarang mereka memberikan pelatihan kepada ratusan dokter, perawat, dan bidan di sepanjang tahun mengenai teknik menyelamatkan jiwa yang dikenal sebagai Membantu Bayi Bernapas. Program ini sungguh membangun kemandirian sewaktu para bidan ini juga secara aktif melatih orang-orang lain. *LDSC* pernah bergabung dengan Perinasia melatih 32 siswa Program Kebidanan di Universitas Padjajaran Bandung. Sungguh menyenangkan untuk berada bersama para siswa muda yang bersemangat ini. ■



◆ Pos Ronda baru yang lebih nyaman untuk digunakan masyarakat setempat.



◆ Suasana pelatihan dari tim Perinasia.

◆ Ekspresi rasa syukur dan apresiasi terpancar dari wajah para penerima kaki palsu.



◆ Semakin banyak orang yang mengikuti pelatihan dari tim Perinasia ini akan semakin banyak nyawa bayi yang diselamatkan.

Berikan Hadiah Terindah untuk Melihat Kehidupan

Sumber: www.mormonnewsroom.or.id

Beberapa bulan terakhir ini Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir menjalin kerja sama dengan Bank Mata Indonesia, bertujuan untuk meningkatkan sosialisasi dan jumlah donor kornea mata di Indonesia. Untuk mencapai tujuan ini Bank Mata Indonesia melakukan presentasi kepada para anggota gereja di beberapa daerah.

Gereja telah mengimbau para anggotanya untuk mengikuti teladan Juruselamat dalam melayani sesama. Salah satu caranya adalah dengan mendonorkan organ tubuh termasuk kornea mata bagi yang membutuhkan. Hal ini mendorong banyak minat anggota untuk mendaftarkan diri sebagai calon donor kornea mata.

Sister Sri Endartuti Hardini adalah anggota Gereja pertama yang menjadi donor kornea mata. Pada 4 Juli 2017 dikarenakan penyakit yang dideritanya Sister Hardini menghembuskan napas terakhirnya. Beberapa jam setelah kepergiannya, perwakilan Bank Mata Indonesia datang ke rumah duka untuk mengambil kornea mata almarhumah. Serah terima kornea mata dilakukan oleh Brother Martoyo, suami almarhumah, kepada Bank Mata Indonesia.

Dua kornea mata tersebut akan digunakan untuk membantu mengembalikan penglihatan orang-orang yang telah lama menantikan donor kornea. Ini sebuah pelayanan dan perwujudan kasih kepada sesama yang luar biasa. Semoga teladannya, mengilhami banyak orang lain untuk menebarkan kebaikan kepada sesama.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai donor kornea mata dan Bank Mata Indonesia, silakan kunjungi: bankmataindonesia.org/ ■



▲ Serah terima kornea mata dari Brother Martoyo kepada perwakilan Bank Mata Indonesia.

◀ Sister Hardini selama hidupnya senantiasa menebarkan kebaikan kepada sesama.

▼ Kunjungi situs web Bank Mata Indonesia untuk mendapatkan informasi lengkap.





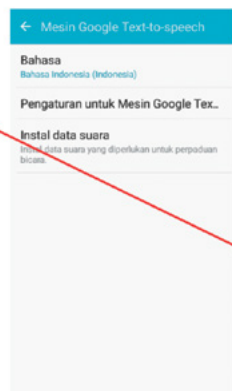
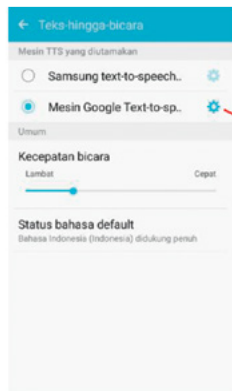
PUBLISHING SERVICE DEPARTEMENT



Fitur Audio di Aplikasi Perpustakaan Injil

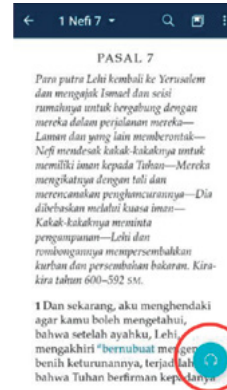
Fitur audio untuk membacakan materi-materi Gereja seperti tulisan suci dan Liahona telah tersedia di Perpustakaan Injil. Fitur ini dapat ditemukan di setiap laman aplikasi, seperti ikon di samping.

Bagi pengguna telepon pintar Android bermerek Samsung, ubah Teks-hingga-bicara ke “Mesin Google Text-to-speech”, karena audio yang dihasilkan “Samsung text-to-speech” masih menggunakan aksan bahasa Inggris yang terdengar janggal dan lebih sulit dipahami.



Untuk pengguna telepon pintar Android selain Samsung, Teks-hingga-bicara sudah menggunakan “Mesin Google Text-to-speech” secara otomatis.

Klik ikon Pengaturan, lalu pilih bahasa Indonesia di “Instal data suara”.



ARTIKEL TERBARU



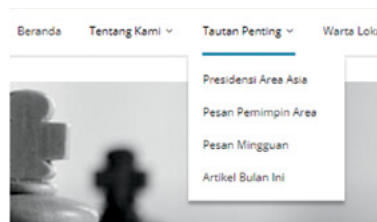
Saling Mengasih
Melihat contoh kasih dan kebajikan dalam sebuah lagu indah 'Saling Mengasih'
3 Juli 2017



Rencana Keselamatan
Sama seperti Anda hidup sebelum kelahiran fana, sama seperti Anda terbagi di kelahiran ini, demikian pula Anda akan terus hidup setelah kematian.
3 Juli 2017

PERISTIWA MENDATANG

- Semua Peristiwa
- TENTANG KAMI**
 - Meminta Kitab Mormon secara gratis
 - Berbicara dengan representatif kami
 - Belajar tentang apa yang kami percayai



Tampilan baru situs lds Indonesia

Tampilan baru lds.or.id yang lebih segar dan menarik.

GEREJA YESUS KRISTUS DARI CIMANGKONG-BANGUN SUKSES ZAMAN AKHIR.



Dengan tab yang lebih lengkap dari sebelumnya, terdapat materi-materi Gereja seperti arsip-arsip ceramah Konferensi Umum, Pesan Presidensi

Area, serta yang tidak kalah penting adalah tab “program-kemandirian”. Anda dapat menemukan materi-materi kelas kemandirian seperti buku

petunjuk dan video-video yang telah diberi teks bahasa Indonesia. ■